

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara terbesar muslim didunia, tidak asing dengan perkembangan teknologi. Dewasa ini, perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang tidak terbendung, termasuk salah satunya teknologi informasi dan komunikasi. Dengan perkembangan teknologi tersebut, orang dapat melakukan akses informasi dengan mudah.<sup>1</sup>

Hadirnya internet, seseorang dapat mengakses informasi sesuai yang diinginkan, seperti informasi tentang pendidikan, kesehatan, politik, bisnis, games, film, dan agama. Hal ini dilihat pada jumlah pengguna dan pengakses internet yang mengalami perkembangan cukup tinggi.<sup>2</sup> Pada dasarnya, internet lahir dari APARNET yang merupakan jaringan komputer milik pertahanan Amerika Serikat yang dibuat dengan alasan agar mempermudah pertukaran informasi diantara pengkaji pertahanan, kemudian disalurkan keberbagai belahan didunia salah satunya Indonesia.<sup>3</sup> Munculnya internet di Indonesia telah ada dan berkembang disepuluh

---

<sup>1</sup>Brilianto Ricky, *Panduan Praktis Internet Plus* (Jakarta: Puspaswara, 2008), h. 2.

<sup>2</sup>Suhadi, *Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Situs Keagamaan Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam Swasta Kelas XI SMAN 3 Pernalang Tahun Ajaran 2011/2012* (Undergraduate (S1) thesis. IAIN Walisongo, 2012), h. 1.

<sup>3</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempepengaruhinya* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 2.

tahun terkini. Kehadirannya menjadi perhatian diberbagai kalangan masyarakat karena dianggap memberikan manfaat salah satunya sebagai media pendidikan. Beberapa negara di dunia, termasuk negara yang tergolong sejajar dengan Indonesia, seperti Myanmar, Singapura, Vietnam, Filipina, Brunei Darussalam, dan Thailand sudah lebih awal menyadari perlunya menggunakan teknologi dalam kegiatan pendidikan. Mereka telah menggunakan produk teknologi, khususnya TI, dalam merancang konsep pendidikannya.<sup>4</sup>

Pembelajaran adalah bagian dari konsep pendidikan paling utama. Pembelajaran tersebut tersusun atas beberapa kombinasi yaitu unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling melengkapi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa unsur tersebut terdiri atas unsur manusiawi seperti guru, peserta didik, dan tenaga pendidik lainnya. Material terdiri atas buku-buku, papan tulis, dan lainnya. adapun fasilitas dan perlengkapan seperti laboratorium, ruang kelas, komputer, dan lainnya.<sup>5</sup>

Handphone sebagai hasil dari perkembangan teknologi, dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran. Berbagai macam aplikasi-aplikasi seperti *web browser*, *twitter*, *facebook*, *email*, *instagram* dan *chatting* memudahkan berbagai kalangan masyarakat untuk mengakses informasi. Anak usia remaja adalah generasi penerus yang menjadi tolok ukur dalam kemajuan sains dan teknologi. Tidak dipungkiri bahwa sebagian besar harapan pendidik agar peserta didik mampu menguasai mata pelajaran di sekolah. Hadirnya handphone memberikan harapan baru kepada para

---

<sup>4</sup>Muh Imam Fauzi, *Hubungan Intensitas Pemanfaatan Situs Keagamaan Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA 1 Biringin* (Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. IAIN Salatiga, 2015), h. 2.

<sup>5</sup>Suhadi, *Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Situs Keagamaan Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam Swasta Kelas XI SMAN 3 Pemalang Tahun Ajaran 2011/2012* (Undergraduate (S1) thesis. IAIN Walisongo, 2012, h. 1-2.

pendidik agar penggunaan internet yang ada dimaksimalkan dalam pencarian informasi pendidikan.

Banyak peserta didik dalam dunia pendidikan telah menggunakan internet. Baik itu anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua. Begitupun dengan peserta didik di sekolah menengah pertama rata-rata telah menggunakan internet. Hal tersebut juga didukung di beberapa sekolah yang telah menyediakan fasilitas hotspot di area sekolah termasuk diantaranya adalah SMA Negeri 1 Parepare. Namun demikian, penggunaan internet sebagian anak hanya digunakan pada media sosial seperti facebook, instagram, dan youtube. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi tentang hubungan intensitas pemanfaatan situs keagamaan dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam, didapatkan hasil bahwa respon yang kurang dalam membuka situs keagamaan sebanyak 14 orang (25,5%). Adapun intensitas yang membuka situs keagamaan dengan kategori tinggi juga sebanyak 14 orang (25,5%).<sup>6</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Parepare tepatnya pada saat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) didapatkan bahwa di sekolah tersebut penggunaan Handphone sangat mendominasi dan seakan lebih penting dari pada buku pelajaran, hal ini dibuktikan pada saat peneliti menjalankan tugas piket di sekolah tersebut, peserta didik silih berganti meminta izin keluar dari lingkungan sekolah dengan alasan lupa membawa buku baik itu buku paket maupun buku tulis. Selain itu telah tersedia fasilitas hotspot di area sekolah. Namun demikian, penggunaan internet sebagian anak hanya digunakan pada media sosial saja seperti facebook, instagram, youtube dan lain-lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

---

<sup>6</sup>Muh Imam Fauzi, *Hubungan Intensitas Pemanfaatan Situs Keagamaan Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA 1 Biringin* (Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. IAIN Salatiga, 2015), h. 62.

Berdasarkan asumsi dari gambaran yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik ingin mengkaji lebih lanjut tentang pemanfaatan situs Keagamaan Islam di SMA Negeri 1 Parepare sebagai sumber belajar, dengan judul “**Pemanfaatan Situs Keagamaan Islam sebagai Sumber Belajar dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Parepare**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan situs keagamaan Islam pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Parepare?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Parepare?
3. Adakah pengaruh pemanfaatan situs keagamaan Islam terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Parepare?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan situs keagamaan Islam pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Parepare.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Parepare.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan situs keagamaan Islam terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Parepare.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian nantinya, diharapkan dapat memberikan manfaat baik berupa teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan kajian dalam penelitian serta dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam kajian Mengenai Pemanfaatan Situs Keagamaan Islam Sebagai Sumber Belajar Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Parepare, selain itu juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk tahapan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pembaca maupun para pendidik mengenai pentingnya pemanfaatan situs keagamaan Islam dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik.